

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian secara tidak langsung adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Metode penelitian yaitu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu dengan memperhatikan empat kata kunci yaitu cara ilmiah, rasional, empiris, sistematis.⁷³ Setiap penelitian mempunyai jenis atau metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang lebih terfokus pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini juga lebih dominan menggunakan Teknik analisis mendalam yaitu dengan mengkaji suatu permasalahan secara satu persatu, dikarenakan metode ini meyakini bahwa setiap masalah memiliki sifat yang berbeda.⁷⁴

Pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang lebih memperdalam analisisnya terhadap proses penarikan kesimpulan deduktif serta induktif juga terhadap analisis kondisi antar kejadian yang di amati

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-19, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 2

⁷⁴ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), Hal 27

secara ilmiah yang terfokus pada menjawab pertanyaan dalam penelitian dengan cara argumentative serta berfikir secara umum.⁷⁵

Didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor pada buku metodologi penelitian kualitatif oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta dari perilaku yang dapat diamati.⁷⁶ Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian baik berupa perilaku, tindakan, dll. yang di tuangkan dalam bentuk deskripsi.

Tujuan penelitian kualitatif berdasarkan fungsinya dalam bidang pendidikan salah satunya adalah menganalisis serta menjelaskan temuan fakta, masalah, serta peristiwa yang terjadi di lapangan secara natural pada rentang waktu tertentu.⁷⁷ Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penyajian data hasil penelitian berupa kata-kata, tulisan, serta gambar dan bukan berupa angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu meneliti tentang suatu permasalahan yang terjadi dalam rentang waktu tertentu.

⁷⁵ Umi Arifah, Dkk., *Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah Pada RA Guppi Pekauman Banjarnegara*, An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 9, No. 1, Th. 2022, Hal. 62

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-26, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 4

⁷⁷ Feny Rita Fiantika, Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1, (Padang, Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 12

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Pustakawan muda dan duta Pustaka dalam Peningkatan Budaya Literasi Kelas XI MIPA 1 MAN 3 Kebumen”. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen, yang berlokasi di Jl. Raya Lundong No. 47, Jeborbumen, Kutowinangun, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 45393. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2024.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian menurut Muhammad Idrus dalam buku “Pengantar Metodologi Penelitian”, merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan pengumpulan data penelitian.⁷⁸ Subjek penelitian mempunyai hubungan erat dengan informasi atau data yang diperlukan, untuk mendapatkan informasi data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen
2. Guru pembina program “Pustakawan Muda Dan Duta Pustaka”
3. Kepala perpustakaan MAN 3 Kebumen
4. Ketua program “Pustakawan Muda Dan Duta Pustaka”
5. Peserta didik kelas XI MIPA 1 MAN 3 Kebumen
6. Orang Tua/ Komite

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), Hal. 61

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentunya membutuhkan Teknik analisis data yang tepat. Yang dimaksud Teknik penumpulan data adalah tahapan sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sutrisno Hadi pada buku “Metode Penelitian Pendidikan Bahasa”, adalah suatu proses yang rumit, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis serta psikologis. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang bersifat tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja serta penggunaan responden kecil. Observasi dibedakan menjadi dua berdasarkan proses pelaksanaannya yaitu:

- a. Observasi berperan serta, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati
- b. Observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen⁷⁹

⁷⁹ Ismail Suardi Wekke, Dkk., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta, Gawe Buku, 2019), Hal. 45-46

Dengan Teknik ini, peneliti dalam mendapatkan informasi atau data penelitian akan datang langsung ke madrasah untuk melakukan pengamatan terkait pelaksanaan program literasi peserta didik kelas XI MIPA 1 MAN 3 Kebumen, baik melalui kegiatan pembiasaan di kelas maupun di luar kelas seperti perpustakaan, dll.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya serta lebih mendalam pada responden yang berjumlah sedikit. Berdasarkan jenis pertanyaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Oleh karenanya setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas, dengan berpedoman pada garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁸⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru pembina, ketua pelaksana, pustakawan,

⁸⁰ Ibid., Hal. 45

serta peserta didik kelas XI MIPA 1 MAN 3 Kebumen. Wawancara tersebut akan dilakukan secara langsung secara tatap muka oleh peneliti kepada responden. Materi permasalahan yang akan di tanyakan seputar program pustakawan muda dan duta pustaka dalam meningkatkan budaya literasi kelas XI MIPA 1 MAN 3 Kebumen.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data yaitu dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi peneliti, bisa berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan yang berlaku, laporan kegiatan, film documenter, atau data lainnya yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber data. Data dengan Teknik dokumentasi cenderung termasuk data sekunder sebagai data pendukung. Dengan menggunakan Teknik dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data yang ada di MAN 3 Kebumen diantaranya seperti: Gambaran umum sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana, serta data daftar pengunjung perpustakaan.⁸¹

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif yaitu usaha yang dilakukan dengan data, mengolah data, memilih nya menjadi data yang dapat di olah, mensistensiskannya, menemukan pola, menemukan hal penting, serta yang

⁸¹ Ibid., Hal 46

akan dipelajari yang pada akhirnya akan diputuskan untuk ditarik kesimpulan guna di sampaikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam buku “Analisis Data Kualitatif” menjelaskan bahwa data yang muncul dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Data tersebut dikumpulkan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dll. namun analisis penelitiannya tetap dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam teks yang diperluas.⁸²

Analisis data merupakan kegiatan pokok yang dilakukan guna menjawab masalah penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda sehingga didapatkan suatu penemuan berdasarkan masalah yang sedang diteliti.⁸³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, dimana peneliti harus memahami terlebih dahulu tentang konsep dasar analisis data. Teknik analisis data kualitatif diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih data yang pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, dicari pola serta temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁸² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Ke-1, (Makassar, Pustaka Ramadhan, 2017), Page 106

⁸³ Ibid.

lebih jelas, dan akan memberi kemudahan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.⁸⁴

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, suatu penyajian sebagai kumpulan dari informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa berbagai jenis bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dll. yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif.⁸⁵

3. Penarikan Kesimpulan

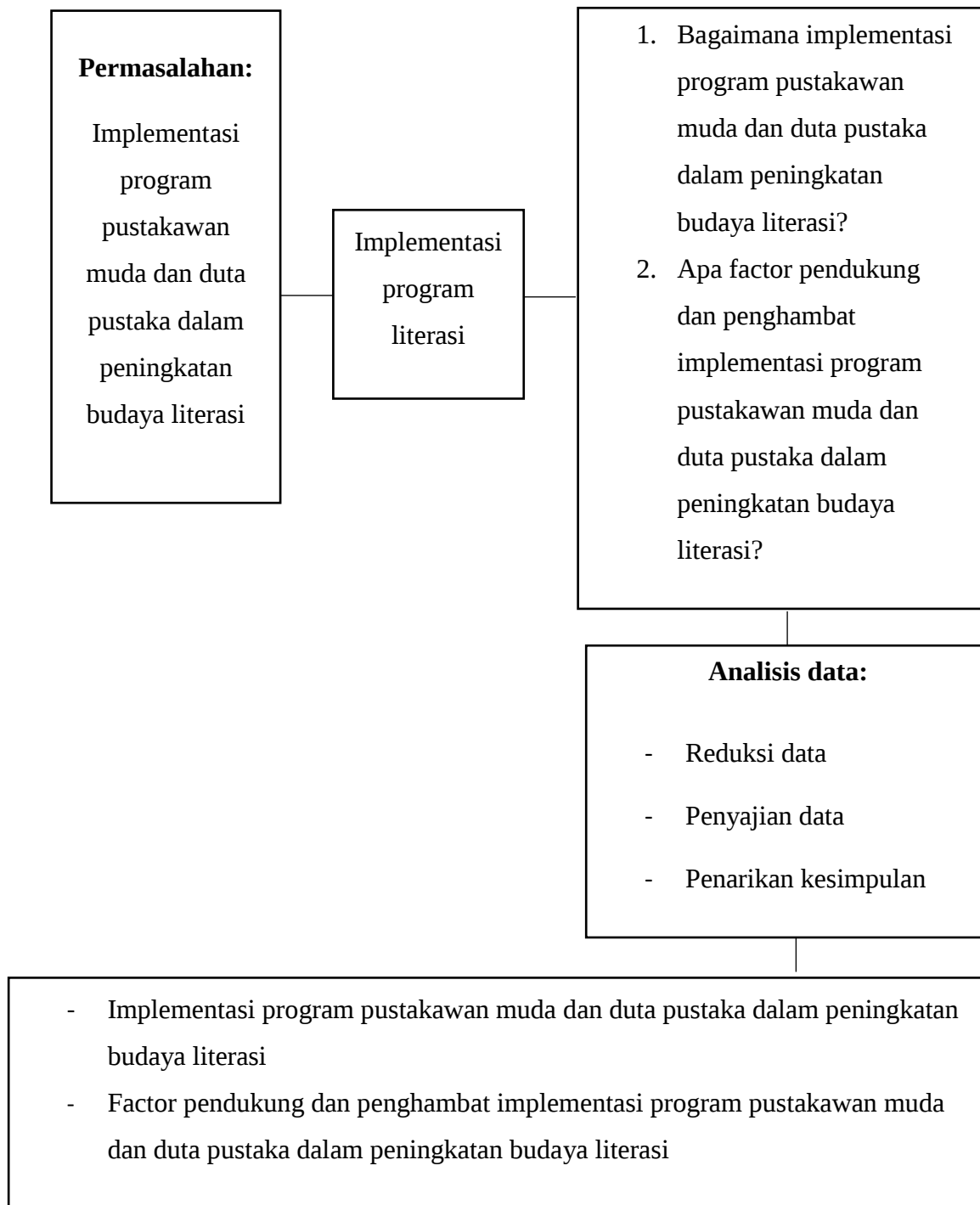
Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan di awal masih bersifat sementara, serta akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung ditemukan di pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁶

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-19, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 247

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-19, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hal. 249

⁸⁶ Ibid., Hal. 252-253

F. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2
Kerangka Pemikiran